



# Efektivitas Penggunaan Media Dinding Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Aksara Lontara Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone

**Nurlaila**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received July 29, 2024

Revised July 30, 2024

Accepted July 30, 2024

Available online July 31, 2024

### Kata Kunci:

Media Dinding Kata,  
Kemampuan Membaca,  
Aksara Lontara

### Keywords:

Word Wall Media,  
Reading Ability, Lontara  
Script

This is an open access article under the

HYPERLINK

"<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>" [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Institut Agama Islam Negeri Bone All rights reserved.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media dinding kata dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III MI At-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone. Pokok permasalahan dalam penelitian ini terkait kemampuan membaca aksara lontara siswa masih kurang tepat, cara baca masih terbata-bata, dan mudah bosan pada pembelajaran bahasa daerah. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, khususnya eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa unjuk kerja atau tes praktik kemampuan membaca aksara lontara dengan menggunakan lembar penilaian sesuai dengan kisi-kisi instrumen kemampuan membaca aksara lontara. Kemudian, dilakukan analisis data secara statistik untuk mengetahui hasil perhitungan nilai *pretest-posttest*, uji normalitas, dan uji hipotesis.. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone dengan sampel sebanyak 22 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media dinding kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III MI At-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone. Hal itu didasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Pada nilai *pre-test* dan *post-test*, dapat diketahui jika nilai (signifikansi) *2-tailed*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga penggunaan media dinding kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III MI At-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone.

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effectiveness of the use of word wall media in improving the reading ability of lontara script of grade III students of MI At-Thahiriyah Componge, Bone Regency. The main problem in this research is related to the ability to read the lontara script of students is still not accurate, the way of reading is still stuttering, and it is easy to get bored in learning regional languages. This research is classified as quantitative research, especially experiments with the One Group Pretest-Poster design. The instruments used in this research are in the form of demonstrations or practical tests of lontara literacy reading ability using assessment sheets in accordance with the grid of lontara literacy reading ability instruments. Then, statistical data analysis was carried out to find out the results of the calculation of pretest-posttest scores, normality tests, and hypothesis tests. This research was carried out in class III of MI At-Thahiriyah Componge, Bone Regency with a sample of 22 people. The results of this research show that word wall media is effective in improving the reading ability of lontara script of grade III students of MI At-Thahiriyah Componge, Bone Regency. It is based on a hypothesis test using a t-test. In the pre-test and post-test scores, it can be known that if the value (significance) of 2-tailed is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so that the use of word wall media is effective in improving the reading ability of lontara script of grade III students of MI At-Thahiriyah Componge, Bone Regency.*

## PENDAHULUAN

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah atau perantara (Arsyad, 2016). Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.

Berdasarkan dari pendapat tersebut, media adalah perantara untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran karena dapat membantu proses pembelajaran sehingga tujuan tercapai. Untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa daerah aksara lontara, diperlukan media agar siswa lebih aktif dan tidak cepat bosan. media yang disarankan oleh peneliti yaitu media dinding kata.

Media dinding kata merupakan media yang ditempel atau disusun di dinding dan disusun sesuai dengan bacaan aksara lontara sehingga menjadi suatu bacaan atau kalimat. Menurut Jenifer (dalam Fauziah & Herlina, 2019) bahwa media dinding kata sebagai alat pengajaran yang cocok dalam memberikan latihan dalam semua keterampilan membaca dan menulis terkait karena pentingnya media. Media sangat penting dalam proses pembelajaran, namun kondisi di lapangan yang terjadi, khususnya di sekolah MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone dan pada pembelajaran bahasa daerah hasilnya adalah kemampuan membaca siswa kelas III masih terkendala dengan penyebutan masih kurang tepat, cara baca masih terbata-bata dan siswa mudah cepat bosan dalam belajar bahasa daerah karena kurang tertarik, maka dari itu perlu menggunakan media terkait kemampuan membaca.

Kemampuan membaca sangat penting bagi siswa sejak dini, agar tidak merasa kesulitan pada kelas-kelas berikutnya sebagai sumber belajar dalam menuntut ilmu. Terdapat sebuah ayat Al-Qur’an telah dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia agar membaca seperti yang tercantum dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahan:

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang maha mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.....”*

(Q.S Al-alaq:96).

Dari surah Al-Alaq ayat 1-5 telah dijelaskan bahwa membaca sangat penting dalam mencari ilmu pengetahuan, karena sumber belajar adalah dengan membaca. Allah SWT memerintahkan dengan sangat jelas untuk membaca. Dengan membaca menjadikan dasar seorang dalam mempelajari dan memahami suatu ilmu pengetahuan yang Allah SWT ciptakan. Kemampuan membaca haruslah dimiliki oleh setiap individu peserta didik agar dapat memahami setiap isi teks bacaan. Membaca juga merupakan suatu hal yang dapat menjadikan seseorang berwawasan luas.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya (Mulyono, 2003). Menurut Arikunto (dalam Kurniawati & Koeswanti 2020), penilaian kemampuan membaca ada empat aspek yang dinilai, yaitu pelafalan, kelancaran, kejelasan suara dan intonasi. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada aspek yang dinilai hanya tiga yaitu pelafalan, kelancaran dan kejelasan. Hal itu disebabkan oleh aspek penilaian intonasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap fokus peneliti.

Peneliti ingin meneliti dengan menggunakan media dinding kata dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Dinding Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Aksara Lontara Siswa Kelas III MI At-Thahiriyah Componge Kabupaten Bone”. Dengan harapan bahwa melalui media dinding kata peneliti dapat melihat apakah penggunaan media dinding kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara atau tidak.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, khususnya eksperimen. Sukmadinata (2015) menjelaskan bahwa desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Kemudian, Sugiyono (2011) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan terhadap subjek penelitian atau suatu sebab yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dari subjek. Dalam penelitian ini penulis melakukan eksperimen tentang penggunaan media dinding kata dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III MI AT-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* dengan meneliti satu kelompok atau satu kelas, khususnya kelas III MI AT-Thahiriyah Componge. Dengan kata lain, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dan populasinya juga sama, yaitu berjumlah 22 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh dengan menyamakan jumlah sampel dan populasi. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, khususnya tes unjuk kerja. Hal itu dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca aksara lontara siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan dengan media dinding kata.

Untuk mengukur efektivitas media dinding kata, digunakan analisis statistik inferensial dengan menguji hipotesis penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu media dinding kata tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III MI AT-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone sebagai  $H_0$  dan media dinding kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III AT-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama digunakan untuk keperluan pengambilan data uji *pretest* kemampuan membaca aksara lontara siswa pada mata pelajaran bahasa daerah dengan materi membaca teks aksara lontara yang bertema *cita-citaku mancaji dottorok*. Pemberian *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca aksara lontara siswa kelas III sebelum diberikan perlakuan.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua sampai kelima diberikan perlakuan, berupa penggunaan media dinding kata sebagai media penunjang aktivitas belajar mengajar siswa kelas III. Pada pertemuan keenam digunakan untuk keperluan pengambilan data uji *posttest* media dinding kata. Data uji *posttest* ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca aksara lontara siswa setelah diberikan perlakuan penggunaan media dinding kata.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pertemuan pertama diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan membaca aksara lontara siswa sebelum penggunaan media dinding kata. Adapun nilai *pretest* yang diperoleh oleh 22 siswa dengan 3 indikator penilaian kemampuan membaca aksara lontara yaitu lafal, kelancaran, dan kejelasan, adalah tidak ada yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65. Dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 55 dan nilai rata-ratanya 44.77. Kemudian, setelah penggunaan media dinding kata, ada peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Nilai yang diperoleh siswa hampir semuanya mencapai KKM dengan standard 65. Dengan Nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85 dan nilai rata-ratanya 72.27.

Selanjutnya, data tersebut diolah kembali dengan membandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menguji hipotesis penelitian atau uji-t. Namun, sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah distribusi nilai *pretest* dan *posttest* normal atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Uji Normalitas

Nilai	Statistic	Shapiro-Wilk		
		Jumlah Sampel	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	.855	22	.009	Normal
<i>Posttest</i>	.884	22	.015	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, data *pretest* dengan nilai signifikan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* sebesar 0.009 dan lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai *pretest* berdistribusi normal. Begitupun dengan nilai *posttest* dengan nilai signifikan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* sebesar 0.015 nilai yang juga lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat pula dikatakan bahwa nilai *posttest* berdistribusi normal.

Setelah itu, data kembali diuji melalui uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media dinding kata dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III di MI At-Thahiriyah Componge. Untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* digunakan uji t atau uji *paired sample t test* menggunakan SPSS. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Uji *Paired Sample Test*

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-27.500	6.682	1.425	30.462	24.538	19.305	22	.000

Berdasarkan data pada tabel tersebut, pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dari data yang diperoleh bahwa nilai sig.2 (tailed) 0.000 < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media dinding kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III MI At-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Jenifer (dalam Fauziah & Herlina, 2019) bahwa media dinding kata sebagai alat pengajaran yang cocok dalam memberikan latihan dalam semua keterampilan membaca dan menulis. Dari teori tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media dinding kata dapat meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa, khususnya kelas III MI At-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait penggunaan media dinding kata di MI At-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone pada kelas III, yaitu penggunaan media dinding kata membuat siswa merasa senang dan semua siswa merasa antusias dan lebih mudah memahami huruf aksara lontara serta bersemangat dalam membaca dan mengikuti proses pembelajaran bahasa daerah. Dalam proses pembelajaran pada saat eksperimen, penggunaan media dinding kata dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara. Dengan penggunaan media dinding kata, siswa tidak mudah bosan atau jenuh saat ketika belajar bahasa daerah dan siswa lebih antusias.

Kemudian, terkait dengan efektivitas penggunaan media dinding kata, hal itu memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca aksara lontara pada siswa kelas III MI At-Thahiriyah Componge, Kabupaten Bone. Hal itu dapat dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan *uji-t*. Pada skor *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui nilai (signifikansi) *2-tailed* adalah  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan kata lain, penggunaan media dinding kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara lontara siswa kelas III MI At-Thahiriyah Componge. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca aksara lontara siswa lebih baik setelah penggunaan media dinding kata.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Aladiah, S. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelas BI Di Raudatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi*. (Skripsi). UINSTSJ, Jambi.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Khusus. Jakarta.
- Cahyani, F. D. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di SD Negeri Ngroto Rujon*. (Skripsi). UNM, Malang.
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fauziah, L. & Herlina. (2019). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Menggunakan Media Dinding Kata. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 2(3), 1-2.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 1470, 1494.
- Hadrawi , M. & Agus, N. (2017). Karakteristik Aksara Lontara dan Kaitannya Dengan Strategi Pembelajaran Membaca Berdasarkan Metode Sulo. *Jurnal Aksara Lontara*, 23(2), 291-295.
- Hadrawi, M. (2017). Strategi Dasar Penguasaan Aksara Lontara Secara Efektif Berdasarkan Metode Sulo. *Salingka Majalah Ilmiah dan sastra*, 14. No(2), 116-117.
- Haliq, Muh Abdul. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri Kecil Buntu Ampang Kabupaten enrekang*. (Skripsi). UNMM, Makassar.
- Jauharoti , A. & Wahyuni, S. (2008). *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya : Lapis-PGMI.
- Khatimah, K. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media KALBU Kartu Aksara Lontara Bervariasi Unik Terhadap Pembelajaran Bahasa Daerah Makassar Materi Membaca Lontara Pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Toddopuli*. (Skripsi). UNMM, Makassar.
- Kurniawati, R. T & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Dasar*,7(1), 35-36.
- Kustandi, C. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardapi, D. (2016). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mujahida. (2019). *Efektivitas Media Lagu dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Daerah Bugis (Aksara Lontara) Kelas IV di SDN 1 Mojong Kabupaten Sidrap*. (Skripsi). IAIN Palopo, Palopo.
- Mulyono, A. (2003). *pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nasir, A. M. (2016). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ovan. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian*. Takalar: yayasan ahmar cendekia indonesia.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatma Publishing.
- Purwanto.(2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar*. (Skripsi). UNH, Makassar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarni. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Aksara Lontara Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III sd Negeri Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*. (Skripsi). UNM, Makassar.